



January 28

“Keep Your Eyes on Christ”

For assuredly, I say to you that many prophets and righteous men desired to see what you see, and did not see it.—Matthew 13:17.

The warnings of the word of God regarding the perils surrounding the Christian church belong to us today. As in the days of the apostles men tried by tradition and philosophy to destroy faith in the Scriptures, so today, by the pleasing sentiments of higher criticism, evolution, spiritualism, theosophy, and pantheism, the enemy of righteousness is seeking to lead souls into forbidden paths. To many the Bible is as a lamp without oil, because they have turned their minds into channels of speculative belief that bring misunderstanding and confusion. The work of higher criticism, in dissecting, conjecturing, reconstructing, is destroying faith in the Bible as a divine revelation. It is robbing God's word of power to control, uplift, and inspire human lives. By spiritualism, multitudes are taught to believe that desire is the highest law, that license is liberty, and that they are accountable only to themselves.



The followers of Christ will meet with the “enticing words” against which the apostle warned the Colossian believers. They will meet with spiritualistic interpretations of the Scriptures, but they are not to accept them. Their voices are to be heard in clear affirmation of the eternal truths of the Scriptures. Keeping their eyes fixed on Christ, they are to move steadily forward in the path marked out, discarding all ideas that are not in harmony with His teaching. The truth of God is to be the subject for their contemplation and meditation. They are to regard the Bible as the voice of God speaking directly to them. Thus they will find the wisdom which is divine.

The knowledge of God as revealed in Christ is the knowledge that all who

are saved must have. This is the knowledge that works transformation of character. Received into the life, it will re-create the soul in the image of Christ. This is the knowledge that God invites His children to receive, beside which all else is vanity and nothingness.

In every generation and in every land the true foundation for character building has been the same—the principles contained in the word of God. The only safe and sure rule is to do what God says. “The statutes of the Lord are right,” and “he that doeth these things shall never be moved.” (Psalm 19:8; 15:5.) It was with the word of God that the apostles met the false theories of their day.—**The Acts of the Apostles, 474, 475.**



28 Januari

"ARAHKAN PANDANGAN PADA KRISTUS"

Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya banyak nabi dan orang benar ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya.—Matius 13:17.

Amaran-amaran dari sabda Allah mengenai bahaya-bahaya yang mengelilingi gereja Kristen menjadi bagian kita dewasa ini. Sebagaimana pada zaman rasul-rasul manusia mencoba oleh tradisi dan filsafat untuk merusakkan iman dalam Kitab Suci, demikian pula pada dewasa ini, oleh menyenangkan perasaan suka "mengkritik yang lebih tinggi", evolusi, spiritisme, teosofi, dan panteisme, musuh kebenaran sedang berusaha untuk memimpin jiwa-jiwa ke dalam jalan-jalan yang terlarang. Kepada banyak orang Alkitab adalah lampu tanpa minyak, sebab mereka telah membalikkan pikiran mereka ke dalam saluran kepercayaan secara untung-untungan yang membawa salah pengertian dan kekacauan. Pekerjaan kritik yang lebih tinggi, dalam menganalisis, menerka, memulihkan kembali, adalah memusnahkan iman dalam Kitab Suci sebagai kenyataan Ilahi. Hal itu adalah merampok sabda Allah dari kuasa untuk mengendalikan, untuk meninggalkan, dan mengilhamkan kehidupan manusia. Oleh spiritisme, orang banyak diajar untuk percaya bahwa kemauan adalah hukum yang tertinggi,



bahwa surat ijin adalah kemerdekaan, dan bahwa manusia bertanggung jawab hanya kepada dirinya sendiri.

Pengikut-pengikut Kristus akan bertemu dengan "kata-kata yang indah" terhadap mana rasul mengamarkan orang-orang percaya di Kolose. Ia akan bertemu dengan tafsiran-tafsiran spiritualisme akan Kitab Suci, tetapi ia tidak menerimanya. Suaranya akan kedengaran dalam penegasan yang terang tentang kebenaran yang kekal dalam Kitab Suci. Menatap matanya tertuju kepada Kristus, ia harus bergerak dengan tetap pada jalan yang ditentukan, dengan tidak menghiraukan segala buah pikiran yang tidak sesuai dengan ajaran-Nya. Kebenaran Allah harus menjadi mata pelajaran untuk renungan dan meditasinya. Ia harus menganggap Kitab Suci sebagai suara Allah yang berbicara langsung kepadanya. Dengan demikian ia akan mendapati akal budi yang Ilahi.

Pengetahuan Allah yang dinyatakan dalam Kristus adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh semua orang yang diselamatkan. Inilah pengetahuan yang mengerjakan perubahan tabiat. Diterima dalam kehidupan, itu akan menciptakan kembali jiwa dalam peta Kristus. Inilah pengetahuan yang Allah mengundang anak-anak-Nya untuk menerima, selain dari pada itu semua perkara yang lain adalah kesia-siaan dan kekosongan.

Dalam setiap generasi dan dalam setiap negeri dasar yang benar untuk pembangunan tabiat adalah sama prinsip-prinsip yang termuat dalam Firman Allah. Satu-satunya peraturan yang aman dan pasti ialah untuk melakukan apa yang Allah katakan. "Taurat Tuhan itu sempurna" dan "siapa yang berlaku demikian, tidak akan goyah selamanya." (Mazmur 19:8;15:5). Adalah dengan sabda Allah rasul berjumpa dengan teori palsu pada zamannya. — **Alfa dan Omega, jld.7,hlm.400,401.**